

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, bahwa setiap kegiatan Ekonomi akan menghasilkan dampak bagi lingkungan sosialnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Hal inilah yang menimbulkan kesadaran akan pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab yang diemban *stakeholder* perusahaan kepada lingkungan sekitar tempatnya beraktivitas. CSR juga dapat menentukan keberhasilan yang berkelanjutan (*sustainability*) bagi perusahaan. Kewajiban perusahaan untuk mengalokasikan dana untuk program CSR ini diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dimana menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib bertanggung jawab terhadap masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Keberhasilan yang berkelanjutan (*sustainability*) “*Sustainable development is development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs*” (Brundtland Report dari PBB, 1987). Pembangunan berkonsep *sustainability* ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan atau yang kita kenal dengan *Triple Bottom Line* (John Elkington). Dalam *Triple Bottom Line*, kita membahas tentang *People, Profit and Planet*. Sebagai satu kesatuan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang sustainable.

Saya melihat topik ini menarik karena melihat kekuatan makroekonomi Indonesia saat ini sedang menunjukkan tren yang bagus, dan juga diprediksi akan mengalami peningkatan pada tahun-tahun mendatang, khususnya di bidang industri Crumb Rubber (industri yang digeluti PT Hevea Muara Kelingi). Mengingat Crumb Rubber adalah bahan dasar untuk membuat ban kendaraan bermotor, maka industri ini pun sedikit banyak dipengaruhi oleh produksi dan permintaan kendaraan bermotor

Selain itu, sebagaimana kita tahu belakangan ini manusia semakin disadarkan dengan pentingnya menjaga lingkungan hidup, hal ini dapat dilihat dengan sederhana banyaknya logo “Go Green” di banyak pusat perbelanjaan. Hal ini juga menuntut pabrik yang berkegiatan utama industri memperhatikan dampak lingkungan yang mereka akibatkan dari aktivitas produksinya.

Khususnya PT Hevea Muara Kelingi yang bergerak pada aktivitas pengolahan Crumb Rubber. Tentu pabrik ini mengeluarkan limbah yang juga mencemarkan lingkungan sekitarnya dan tentu saja harus diolah. Maka atas dasar inilah saya ingin meneliti dampak pengolahan limbah terhadap profitabilitas perusahaan.

Mengingat bahwa industri ini dipengaruhi oleh permintaan akan ban kendaraan bermotor, seiring dengan tingkat pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor di Indonesia, saya optimis permintaan crumb rubber pun akan meningkat untuk memenuhi permintaan akan bahan baku pembuatan ban yang

menunjang industri kendaraan bermotor indonesia. Maka, dengan produksi yang ditingkatkan, tentu saja limbah yang dihasilkan akan semakin besar.

Selain itu, iklim Investasi di Indonesia cukup menarik bagi investor asing, terutama jika dilihat dari tingkat upah minimum buruh yang relatif lebih murah daripada negara-negara lain, dimana menurut UMR (Upah Minimum Regional) yang diterapkan pemerintah, rata-rata perusahaan hanya harus membayar buruh sebesar \$195/Rp. 1.800.000,- (Kurs Rp.9.250) per bulan. Walaupun masih banyak kendala, khususnya dibidang infrastruktur dan birokrasi, namun saya optimis dimasa mendatang Indonesia dapat menjadi pilihan utama investor asing.

Selain itu, melihat tingkat inflasi Indonesia yang masih stabil dibawah 10%/tahun selama tiga tahun terakhir (Januari 2009-Desember 2011) dan pada kuartal pertama 2012 juga menunjukkan kinerja yang baik. (sumber: Bank Indonesia). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga-harga di Indonesia masih terkendali dengan baik, Indonesia juga dapat mengatasi lonjakan kenaikan harga minyak dunia karena didasarkan pada ekspektasi inflasi yang wajar, kondisi fiskal sehat, pasar modal dan obligasi meningkat, cadangan devisa mencukupi dan rupiah stabil. Bahkan Bank Indonesia juga memiliki cadangan devisa yang cukup untuk menjaga nilai tukar Rupiah.

Sementara itu. tingkat pengangguran Indonesia yang hanya 6,32% (sumber: [www.detik.com](http://www.detik.com)). Tingkat pengangguran ini menandakan banyaknya jumlah tenaga kerja yang tersedia di Indonesia, hal ini dapat menjadi suatu

kekuatan dalam pengembangan industri dimasa mendatang, secara singkat: untuk lima tahun mendatang.

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2007-2011

Tahun	2007	2008	2009	2010	2011
Jumlah Pengangguran	10.011.142	9.394.515	8.962.617	8.319.779	7.700.086

Sumber:

[http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=06&notab=4](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=06&notab=4)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mengalami penurunan disetiap tahunnya, ini merupakan indikator membaiknya iklim investasi di Indonesia, yang membuka lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat umum.

Fakta-fakta ini membuktikan bahwa perekonomian Indonesia dapat bertahan bahkan bertumbuh dalam lima tahun kedepan, khususnya bagi PT Havea Muara Kelingi yang bergerak di bidang Crumb Rubber. Mereka juga memiliki kesempatan yang besar untuk meraih keuntungan yang berkelanjutan dalam lima tahun kedepan.

Dalam Penelitian ini, penulis ingin membandingkan kapasitas produksi dari perusahaan-perusahaan karet sejenis, seperti PT HAVEA MK II, PT Aneka Bumi Pratama, PT Hok Tong I, PT Badja Baru, dan PT Gajah Ruku (kelimanya berlokasi di Palembang).

Tabel 1.2 Daftar Kapasitas Produksi Perusahaan Karet

Nama Perusahaan	PT HAVEA MK II	PT Aneka Bumi Pratama	PT Hok Tong I	PT Badja Baru	PT Gajah Ruku
Kapasitas Produksi	55.000 Ton/Tahun	72.000 Ton/Tahun	65.000 Ton/Tahun	60.000 Ton/Tahun	80.000 Ton/Tahun

Sumber: List of Members of Rubber Association of Indonesia 2011

Banyak cara untuk meraih keuntungan yang berkelanjutan, salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode “eco-efisiensi”. Ecoefisiensi sendiri adalah mengabungkan antara efisiensi ekonomi dan efisiensi lingkungan. Konsep ecoefisiensi merupakan suatu konsep efisiensi yang memasukkan aspek sumberdaya alam dan energi atau suatu proses produksi yang meminimumkan penggunaan bahan baku, air dan energi serta dampak lingkungan per unit produk (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2003). Dengan ecoefisiensi diharapkan proses produksi harus bisa meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan. Efisiensi dalam setiap proses produksi diharapkan terciptanya keuntungan secara ekonomi maupun lingkungan. Secara ekonomi, dengan efisien produksi maka semakin besar keuntungan yang didapat dari hasil produksi. (Ir. Abil Huda, MM).

Penulis ingin menggarisbawahi bahwa Akuntansi sebagai metode untuk mencatat dan menyajikan informasi dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam menerapkan ecoefisiensi dan meningkatkan environmental performance.

PT Havea Muara Kelingi adalah perusahaan di Indonesia yang juga aktif dalam mengembangkan Akuntansi berbasis lingkungan dalam memenuhi

kewajiban sosialnya, disamping kewajiban dalam menghasilkan profit dan meningkatkan nilai para pemilik perusahaan.

Dengan menggunakan EMA (Enviromental Management Accounting) perusahaan ini turut serta ambil bagian dalam pelestarian lingkungan dengan menyaring air limbahnya sebelum akhirnya dibuang ke sungai lepas dan dapat menghitung dampak yang diakibatkan dalam proses pengolahan limbah terhadap profitabilitas perusahaan.

Maka, berdasarkan penjabaran diatas, penulis merasa tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Biaya Pengolahan Limbah Terhadap Profitabilitas PT HEVEA Muara Kelingi II”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Proses produksi PT HEVEA Muara Kelingi.
2. Bagaimana perusahaan mengolah air limbahnya dan biaya yang diakibatkan.
3. Apakah keuntungan yang didapat perusahaan dengan melakukan CSR pengolahan limbah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah dalam aspek pencatatan biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan lingkungan (penyaringan limbah) Sehingga dapat mengetahui dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. untuk mengetahui sejauh mana EMA telah diterapkan dan manfaatnya dalam mencapai “eco-efisiensi” PT. Hevea Muara Kelingi.
2. untuk mengetahui apakah kendala yang dihadapi PT. Hevea Muara Kelingi dalam menjalankan sistem EMA tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai saran dan masukan kepada PT. Hevea Muara Kelingi agar dapat mengembangkan sistem EMA dengan lebih lanjut, dan menangani kendala kendala yang ditemukan penulis selama penelitian sehingga dapat mengefisienkan biaya pengolahan limbahnya.

2. Manfaat bagi penulis

Sebagai ilmu tambahan bagi penulis dalam mengerti teknik dan praktik pengimplentasian EMA, dan mengetahui pengaruhnya bagi profitabilitas perusahaan disamping dalam rangka penulisan tugas akhir.

### 3, Manfaat bagi pembaca

Pembaca dapat lebih memahami, dan mendapat referensi tentang Environmental Management Accounting dalam hal teori dan praktik.

## **1.6 Metodologi**

### **1.6.1 Metodologi Penelitian**

#### 1. Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

#### 2. Metode Komparatif

Metode penelitian komparatif merupakan metode penelitian yang berusaha membandingkan antara teori yang diperoleh, dengan realita yang terjadi di lapangan.

### **1.6.2 Sumber Data**

Untuk menunjang penelitian ini, penulis membutuhkan data-data yang diperoleh dengan:

#### 1. Data Primer



Yaitu data yang dikumpulkan penulis saat melakukan kunjungan ke lapangan, dan mengobservasi kejadian-kejadian di lapangan. Penulis memperoleh data primer ini dengan cara wawancara dan observasi langsung.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber penelitian terdahulu, penulis memperoleh data sekunder dengan melakukan studi pustaka, dengan membaca jurnal-jurnal dan buku-buku terkait.

### 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data dengan cara:

#### 1. Studi lapangan

Dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke PT. Muara Kelingi, dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berwenang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini.

#### 2. Studi Pustaka

Dilakukan dengan membaca jurnal-jurnal, buku-buku dan penelitian terdahulu untuk mendapatkan informasi maupun data terkait tentang *Enviromental Management Accounting, Corporate Social Responsibility, triple bottom line, dan Sustainable Development* untuk menunjang keberhasilan penelitian ini.

## **1.8 Definisi Operational Variable**

### *1. Enviromental Management Accounting*

Merupakan cabang studi akuntansi yang memasukan biaya lingkungan ke dalam pertimbangan menejemen dalam mengambil keputusan.

### *2. Corporate Social Responsibility*

**suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.**

### *3. Limbah*

Materi sisa produksi perusahaan yang dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan.

## **1.9 Sistematika pembahasan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian penelitian, devinisi operational variabel, serta sistematika penelitian.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan pengertian dari Enviromental Management Accounting, Corporate Social Responsibility, Sustainable Development serta teori teori yang memiliki kecenderungan dalam mendukung hal-hal diatas. Penulis merangkum teori-teori dari jurnal-jurnal dan buku-buku hasil penelitian para ahli.

### BAB III: PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan segala seluk beluk perusahaan, mulai dari sejarah, proses kegiatan produksi, spesifikasi produk perusahaan, serta proses pengendalian lingkungan yang dilakukan perusahaan.

### BAB IV: PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini menjelaskan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan, serta mengaitkannya dengan teori yang berlaku.

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan penulis juga memberikan saran yang kiranya dapat membantu perusahaan dalam waktu mendatang.